

Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas 3 di SD Kecil Padat Karya Desa Ogorandu

Implementation of the Demonstration Method in Improving Student Activity in Islamic Religion Class 3 at the Small Elementary School, Padat Karya, Ogorandu Village

¹Devi Triswati*, ²Normawati, ³Abdul Mufarik A. Marhum, ⁴Abdul Rahman

^{1,2,3,4}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*)Email Korespondensi: devitriswati40@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas 3 di SD Kecil Padat Karya dan Untuk mengetahui Implikasi penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam kelas 3 di SD Kecil Padat Karya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di SDK Padat Karya Memang sangat penting diterapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Agama Islam untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik karena didalam metode demonstrasi mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran. Adapun hasil yang di dapat : 1. Penerapan metode demonstrasi di SDK Padat Karya pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas 3 terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, dalam hal ini guru mendemonstrasikan langsung materi atau meminta siswa yang telah paham untuk menjadi demonstrator. 2. Implikasi penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan Belajar peserta didi pada Mata Pelajaran Agama Islam kelas 3 yaitu: Terjadinya peningkatan keaktifan belajar dan hasil belajar lebih maksimal dari sebelumnya sebelum menggunakan metode demonstrasi, karena terjadi pembelajaran yang menarik dan tidak terjadi komunikasi satu arah yang menyebabkan kebosanan. Kemudian metode demonstrasi membuat semua fisik peserta didik bekerja seperti mata fokus melihat dan telinga fokus mendengarkan serta anggota tubuh yang lain ikut mempraktekan setiap gerakan yang di demonstrasikan oleh demonstrator. .

Kata Kunci: Demonstrasi; Keaktifan Belajar; Agama Islam; Kelas 3

Abstract

The purposes of this study are: To determine the application of the demonstration method in increasing student learning activity in the subjects of Islamic Religion grade 3 at SD Kecil Padat Karya and to find out the implications of applying the demonstration method in increasing the activeness of learning of students in the subjects of Islamic Religion grade 3 in Elementary School. Small Labor Intensive. The method used is qualitative research and data collection through observation, documentation and interviews. Based on the results of the research that the author has carried out in the Padat Karya SDK, it is very important to apply the demonstration method in Islamic learning to increase student learning activity because the demonstration method reduces boredom in learning. The results obtained are: 1. The application of the demonstration method in the Padat Karya SDK for Islamic Religion Class 3 is proven to be able to increase the learning activity of students, in this case the teacher demonstrates the material directly or asks students who already understand to become demonstrators. 2. The implications of the application of the demonstration method in increasing the learning activity of students in Islamic Religious Subjects class 3, namely: An increase in learning activity and maximum learning outcomes than before before using the demonstration method, because interesting learning occurs and there is no one-way communication that causes boredom. Then the demonstration method makes all of the students' physical work such as the eyes focus on seeing and the ears focus on listening and other body parts participate in practicing every movement that is demonstrated by the demonstrator.

Keywords: Demonstration; Learning Activities; Islam; Grade 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan potensi yang ada dalam diri untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mencangkup pengetahuan yang harus dimiliki dan moral yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai - nilai keimanan dan ketaqwaan (1). Pendidikan tidak sekedar menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong, memotivasi dan membimbing aktivitas belajar peserta didik ke arah perkembangan yang optimal (2).

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (3).

Sesuai dengan undang-undang tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan, pemerintah telah menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan. Perbaikan mutu pendidikan salah satunya melalui perbaikan mutu kurikulum pendidikan (4). Kurikulum merupakan acuan atau pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan sekaligus sebagai sarana dalam mencapai tujuan pendidikan, kurikulum sebagai acuan atau program untuk mencapai tujuan pendidikan berpengaruh besar dalam membentuk output pendidikan berkualitas (5). Begitu juga nilai-nilai yang tertanam dalam peserta didik juga bergantung pada nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum yang menjadi acuan Mata pelajaran agama islam adalah bidang studi utama dalam pembentukan akhlak peserta didik dari kelas 1- 6 yang beragama islam. Sehingga setiap pokok bahasan materinya perlu dipahami secara benar, agar nantinya peserta didik tidak mengalami kesalahan terutama dalam bidang ibadah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bersama beberapa guru di SD Kecil Padat Karya, bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti banyak permasalahan yang dihadapi guru di SD Kecil Padat Karya khususnya kelas 3 karena kelas 3 adalah kelas awal yang materi pembelajarannya adalah mempelajari tata cara berwudhu dan gerakan sholat. Sehingga jika peserta didik tidak berperan aktif dan menguasai materi dengan benar, maka akan melakukan kesalahan – kesalahan yang tidak sesuai dengan apa yang di pelajari dan ditetapkan dalam kaidah islam kemudian tujuan pembelajaran pun tidak tercapai. Berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung bagaimana cara guru menyampaikan materi tersebut.

METODE

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik- kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan dari penulis sebagai instrumen kunci (6). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (7). Pendekatan deskriptif, yaitu: Suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan dalam mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (8). Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan alara fenomena yang satu dengan fenomena lain.

Dengan demikian penelitian kualitatif deskripsi merupakan penelitian yang hasil penelitiannya menggambarkan (mendeskripsikan) fenomena - fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan rumusan masalah, yakni menggambarkan pelaksanaan metode demonstrasi serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode tersebut dalam meningkatkan keaktifan belajar di kelas 3 SD Kecil Padat Karya. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karna data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal ini sebabkan adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sejalan dengan masalah yang diteliti, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini di memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan prilaku yang dapat diamati kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan

ketajaman analisis, objektivitas, dan sistematis sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam Kelas 3 Di SDK Padat Karya

Sepanjang penelitian yang telah penulis laksanakan bahwa SDK Padat Karya menetapkan metode pembelajaran Demonstrasi pada mata pelajaran Agama Islam dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses penerapan metode pembelajaran Demonstrasi tersebut terangkum pada poin-poin hasil temuan penulis dibawah ini:

Memetakan KI, KD dan materi pelajaran Agama Islam agar dapat menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi

Materi pelajaran Agama Islam merupakan sejumlah bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk dipelajari, dipahami dan diamaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemetaan materi pelajaran sangat penting, sebagaimana disampaikan oleh informan berikut ini:

Kompetensi Inti(KI) dan Kompetensi Dasar (KD) merupakan rujukan dari materi pelajaran, karena itu KI dan KD perlu dipetakan agar dapat dikenali dan dipahami isinya dengan baik sehingga guru dapat menentukan metode, media dan sumber belajar yang akan digunakan ketika melaksanakan proses pembelajaran".

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran maka guru terlebih dahulu melaksanakan pemetaan terhadap KI dan KD pada mata pelajaran yang dipegangnya agar dapat dikenali dan dipahami sehingga memudahkan guru untuk menentukan metode dan media pembelajaran serta sumber - sumber belajar yang akan digunakan Berkaitan dengan hal ini, guru mata elajaran Agama Islam menjelaskan bahwa:

Langkah-langkah menerapkan metode Demonstrasi antara lain: memetakan KI, KD dan materi pelajaran Agama Islam, saya menganalisa KI, KD dan isi materi pelajaran tersebut, kemudian saya menentukan metode dan media pembelajaran yang akan saya gunakan, karena tidak semua metode pembelajaran cocok untuk menjelaskan materi pelajaran Agama Islam, sehingga tujuan dari pemetaan KI dan KD ini adalah untuk mencocokkan KI, KD dan materi pelajaran yang akan menggunakan metode atau media pembelajaran yang akan saya pakai untuk mengajarkan materi pelajaran tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa KI, KD dan materi pelajaran Agama Islam memiliki tujuan dan isi yang berbeda-beda, oleh karena itu ada metode pelajaran yang cocok digunakan untuk mengajarkan materi Agama Islam dan ada pula yang tidak tepat untuk digunakan, sehingga dengan melakukan pemetaan terhadap KI, KD pada materi Agama Islam tersebut, guru dapat menentukan materi pelajaran yang cocok apabila menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi, sehingga peserta didik dapat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menyusun Silabus dan RPP Agama Islam dan memasukan pembelajaran demonstrasi

Penyusunan Silabus dan RPP merupakan tahap selanjutnya setelah guru memetakan KI dan KD pada mata pelajaran Agama Islam, dalam hal ini guru menjelaskan bahwa :

Sebelum melaksanakan pembelajaran Agama Islam, tentu saya harus menyusun Silabus dan RPP, pada pembuatan Silabus dan RPP ini secara rinci saya mengemukakan garis –garis besardari scenario pembelajaran yang akan saya gunakan, tentu saja di dalamnya harus mencantumkan metode dan media yang dibutuhkan. Adapun metode pembelajara yang di cantumkan di sesuaikan dengan hasil perancangan pemetaan KI dan KD, salah satu metode yang di cantumkan adlah metode Demonstrasi sebagai metode inti dan juga saya memasukan metode – metode pendukung lainnya.

Menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan

Materi pembelajaran yang akan di sampaikan berasal dari sumber belajar atau bahan ajar yang akan digunakan. Pada pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi guru perlu menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran.

Implikasi Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SDK Padat Karya Desa Ogorandu

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan terhadap penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam dapat penulis kemukakan dampak dari penerapan metode pembelajaran tersebut sebagai berikut;

Memudahkan guru dalam membuat prangkat pembelajaran karna KI dan KD telah di petakan sesuai metode pembelajaran yang akan diterapkan

Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Agama islam SDK Padat Karya desa Ogorandu: Ada banyak manfaat atau dampak yang saya peroleh dengan menggunakan metode demonstrasi, antara lain; memudahkan saya dalam membuat silabus dan RPP karena setiap KI dan KD nya telah dipetakan dengan menetapkan metode inti, sehingga ketika membuat Silabus dan RPP nya tinggal mengikuti hasil pemetaan tersebut, sehingga lebih mudah bagi saya.

Proses Pembelajaran Agama Islam menjadi lebih menarik dan memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran

Menciptakan pembelajaran yang menarik merupakan tantangan bagi seorang guru, karna tidak semua guru mampu menerapkannya dengan baik, namun dengan menggunakan metode demonstrasi peroses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menjadi menarik bagi peserta didik, sebagi mana penjelasan informan bahwa; "Iya, saya sangat suka sangat suka belajar dengan diberikan contoh secara langsung oleh ibu guru maupun teman yang sudah paham. Peserta didik lainnya mejelaskan: "saya juga senang belajar dengan metode demonstrasi karena seru, kita disuruh mempraktekan langsung, jadi kita harus memperhatikan dengan benar agar bisa". Peserta didik lainnya juga berpendapat "iya, saya juga senang dengan cara mengajar ibu guru karena saya jadi cepat paham terus belajarnya juga jadi seru dan tidak membosankan".

Peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran

Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran agama islam SDK Padat Karya desa Ogorandu bahwa: Implementasi lainya dari penerapan metode pembelajaran demonstrasi yakni dapat melibatkan siswa secara aktif. Karena siswa diarahkan untuk memperhatikan materi pelajaran yang di demonstrasikan menimbulkan semangat bersaing dari masing – masing kelompok atau dari masing – masing siswa untuk menampilkan hasil yang terbaik, inilah yang membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pemahaman peserta didik meningkat karena memperhatikan sendiri materi pembelajarannya, sehingga meningkatkan hasil belajar. Hal ini dijelaskan oleh guru mata pelajaran Agama Islam SDK Padat Karya desa Ogorandu : Metode pembelajaran demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang mengguakan pragaan atau mempertunjukan gerak – gerak suatu proses dengan benar disertai keterangan –keteragannya, karena itu saya perlu menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan agar pendemons tidak kesulitan dalam memperjelas meteri pelajaran begitu pula dengan media pembelajaran sebagai perantara bagi si pendemons dalam melakukan proses peragaan dengan mengguakan metode demonstrasi.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yaitu agar pendemons tidak kesulitan dalam menyelesaikan tugas – tugasnya sebagai pendemons dalam melakukan proses demonstrasi untuk memperjelas materi pelajaran secara langsung maupun secara tiruan sehingga langsung dapat dipahami oleh seluruh peserta demonstrasi dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dan dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Perserta didik juga termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran yang di lakukan oleh guru

sehingga hasil pembelajaran sangat maksimal. Sebagaimana yang diharapkan dari hasil penerapan metode demonstrasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam di SDK Padat Karya Desa Ogorandu, yaitu : (a) guru memetakan KI, KD dan materi pelajaran Agama Islam agar dapat menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi, (b) menyusun silabus dan RPP Agama Islam dan memasukkan metode pembelajaran demonstrasi, (c) menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan. (d) melaksanakan pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan (e) melaksanakan evaluasi pembelajaran Agama Islam yang menggunakan metode demonstrasi. Evaluasi dilakukan dengan cara: (1) mempraktekan kembali apa yang telah di demonstrasikan. (2) mengurutkan kembali aturan atau urutan materi yang telah didemonstrasikan.

SARAN

Rekomendasi saran untuk Metode Demonstrasi sebaiknya juga diterapkan pada mata pelajaran yang lain selain mata pelajaran Agama Islam agar peserta didik dapat menemukan materi pelajaran sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

1. MELATI A. PENERAPAN METODE PEMBIASAAN DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI MORAL AGAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AT TAMAM SUKARAME BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2019/2020. UIN Raden Intan Lampung; 2020.
2. HARAHAHAP SK. PENGARUH KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK DAN KREATIVITAS SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SMK SWASTA PAB 12 SAENTIS TP 2019/2020. Universitas Negeri Medan; 2020.
3. No U-U. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. 20AD.
4. Yuhasnil Y. Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Alignment J Adm Educ Manag.* 2020;3(2):214–21.
5. Chamisijatin L. HAKIKAT KURIKULUM.
6. Moha I. RESUME RAGAM PENELITIAN KUALITATIF.
7. Arikunto S. Metode peneltian. Jakarta: Rineka Cipta. 2010;
8. Dewi R, Suseno A, Adhi MW. Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan pada Counter Handhphone “Venus Cellular” Tangerang. *Syntax Idea.* 2021;3(2):377–82.